

LAPORAN MINGGU 3 PENGAMATAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING
Tanggal 22 Januari 2018 pukul 12.00 WIB

I. Poliomielitis

A. Situasi Global

- Total kasus kumulatif di tahun 2017 sebanyak 107 kasus yaitu 14 (Empat Belas) kasus WPV1 di Afganistan, 8 (Delapan) kasus WPV1 di Pakistan dan 17 (Tujuh Belas) kasus cVDPV2 di Republik Demokratik Kongo, dan 74 (Tujuh puluh empat) kasus cVDPV2 di Republik Arab Suriah.
- Jumlah kumulatif kasus polio (WPV1, cVDPV1, dan cVDPV2) tahun 2016 hingga tahun 2017 sebanyak 153 kasus dengan rincian sebagai berikut :
 - Kasus polio di negara endemis sebanyak 61 kasus, dengan rincian jenis WPV1 sebanyak 59 kasus (Pakistan 29 kasus, Afganistan 26 kasus, Nigeria 4 kasus) dan kasus cVDPV2 sebanyak 2 kasus (Pakistan 1 kasus, Nigeria 1 kasus). Adapun kasus polio di negara non endemis sebanyak 94 kasus, dengan rincian jenis cVDPV1 sebanyak 3 kasus di Republik Demokratik Rakyat Laos dan jenis cVDPV2 sebanyak 91 kasus (Republik Demokratik Kongo 17 kasus dan Suriah 74 kasus).

(Sumber: <http://polioeradication.org/polio-today/polio-now/this-week/> per tanggal 17 Januari 2018).

B. Situasi di Indonesia

- Nihil

C. Informasi minggu ini

- Belum ada kasus di tahun 2018.

II. Penyakit Virus Zika

A. Situasi global

1. Sejak 1 Januari tahun 2007 hingga 10 Maret 2017 telah terjadi transmisi virus Zika di 148 negara yang dibedakan menurut 4 klasifikasi, yaitu Negara yang baru mengalami atau mengalami kembali dan sedang terjadi transmisi (49 negara), Negara dengan bukti sirkulasi virus sebelum 2015 atau area yang sedang terjadi transmisi tapi tidak ada fase penularan baru atau penularan kembali, tetapi tidak ada bukti selesainya (26 negara), Negara yang telah selesai mengalami penularan dan ada potensi penularan pada masa yang akan datang (10 negara), dan Negara yang terdapat vektor yang berkompeten untuk terjadi penularan tapi tidak diketahui dokumentasi penularan sebelumnya dan sekarang (63 negara).

Jumlah negara yang melaporkan kasus mikrosefali akibat virus Zika sebanyak 31 negara. Jumlah negara yang melaporkan kasus GBS yang berhubungan dengan infeksi virus Zika dan terkonfirmasi secara laboratorium sebanyak 23 negara. (Update data WHO tanggal 10 Maret 2017).

2. Klasifikasi negara yang melaporkan penularan virus zika :
 - a. Negara yang baru mengalami atau mengalami kembali dan sedang terjadi transmisi sebanyak 49 negara (Angola, Guinea- Bissau, Anguila, Antigua dan Barbuda, Argentina, Aruba, Bahamas, Barbados, Belize, Bolivia (Plunarinational State of), Bonaire, Sint Eustatius and Saba, British Virgin Islands, Costa Rica, Cuba, Curaçao, Dominica, Dominican Republic, Ecuador, El Salvador, French Guiana, Grenada, Guatemala, Guyana, Honduras, Jamaica, Montserrat, Nicaragua, Panama, Paraguay, Peru, Puerto Rico, Saint Kitts and Nevis, Saint Lucia, Saint Martin, Saint Vincent and the Grenadines, Saint Maarten, Suriname, Trinidad and Tobago, Turks and Calcos Islands, United States of America, United States Virgin Islands, Venezuela (Bolivarian Republic of), Marshall Islands, Micronesia (Federated States of), Palau, Samoa, Singapore, Solomon Islands, Tonga.
 - b. Negara dengan bukti sirkulasi virus sebelum 2015 atau area yang sedang terjadi transmisi tapi tidak ada fase penularan baru atau penularan kembali, tetapi tidak ada bukti selesainya yaitu 26 Negara (Burkina Faso, Burundi, Cabo Verde, Cameroon, Central African Republic, Côte d'Ivoire, Gabon, Nigeria, Senegal, Uganda, Brazil, Colombia, Haiti, Mexico, Bangladesh, India, Indonesia, Maldives, Thailand, Cambodia, Fiji, Lao People's Democratic Republic, Malaysia, Papua New Guinea, Pilipina, Vietnam.
 - c. Negara yang telah selesai mengalami penularan dan ada potensi penularan pada masa yang akan datang 10 Negara Cayman Islands, Guadeloupe, ISLA DE PASCUA – Chile, Martinique, Saint Barthelemy, American Samoa, Cook Islands; French Polynesia; New Caledonia; Vanuatu.
 - d. Negara yang terdapat vektor yang berkompeten untuk terjadi penularan tapi tidak diketahui dokumentasi penularan sebelumnya dan sekarang 63 negara Benin, Botswana, Chad, Comoros, Congo, Democratic Republic of the Congo, Equatorial Guinea, Eritrea, Ethiopia, Gambia, Ghana, Guinea, Kenya, Liberia, Madagascar, Malawi, Mali, Mauritius, Mayotte, Mozambique, Namibia, Niger, Réunion, Rwanda, Sao Tome and Principe, Seychelles, Sierra Leone, South Africa, South Sudan, Togo, United Republic of Tanzania, Zambia, Zimbabwe, Uruguay, Djibouti, Egypt, Oman, Pakistan, Saudi Arabia, Somalia, Sudan, Yemen, Georgia, Região Autónoma da Madeira – Portugal, Russian Federation, Turkey, Bhutan, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Timor-Leste, Australia, Brunei Darussalam, China, Christmas Island, Guam, Kiribati, Nauru, Niue, Northern Mariana Islands (Commonwealth of the), Tokelau, Tuvalu, Wallis dan Futun.

B. Situasi di Indonesia

1. Kasus konfirmasi virus zika

Kasus Kumulatif konfirmasi Virus Zika di Indonesia sejak tahun 2013 sampai tahun 2017 sebanyak 2 kasus (satu kasus positif di Jambi tahun 2013 yang dilaporkan oleh lembaga Eijkman dan satu kasus positif WN Indonesia yang dideteksi di China Taipei Juni tahun 2016).

Kasus konfirmasi pada minggu ini :nihil

2. Kasus terduga virus zika

Kasus kumulatif sampai dengan tahun 2017, 13 kasus dengan 13 kasus hasil laboratorium negatif Virus Zika.

Kasus terduga pada minggu ini : nihil

C. Informasi Minggu ini

- Nihil

III. MERS

A. Situasi global

Kumulatif kasus MERS sejak September 2012 sampai 8 Januari 2018 sebanyak 2.123 kasus di 27 Negara dengan 740 kasus kematian (Update data terakhir, Event Information WHO 8 Januari 2018).

Negara yang melaporkan kasus MERS pada tahun 2017 adalah Saudi Arabia (227 kasus/ 73 kematian), Qatar (2 kasus/ 0 kematian), dan Uni Emirat Arab (7 kasus/ 1 kematian), Lebanon (1 kasus/ 0 kematian), dan Oman (2 kasus/0 kematian), dan Malaysia (1 kasus/0 kematian)

B. Situasi di Indonesia

1. Kasus Konfirmasi

Kumulatif kasus sejak tahun 2013 sebanyak 2 orang. Satu orang merupakan jamaah umroh yang sakit saat berada di Arab namun, dirawat dan pulang kembali ke Indonesia setelah sembuh. Kasus kedua merupakan tenaga kerja Indonesia yang sakit MERS kemudian meninggal dan dimakamkan di Arab.

2. Kasus Terduga MERS

Kumulatif kasus sejak tahun 2013 sampai 15 Januari 2018 sebanyak 488 kasus dengan rincian 484 kasus negatif MERS dengan 4 kasus tidak dapat diambil spesimen dan 1 kasus masih dalam pemeriksaan.

3. Kasus pada minggu ini :
Nihil

C. Informasi Global minggu ini :

Nihil

IV. Flu Burung A (H5N1, H5N6, H7N9), H9N2

A. H5N1

a. Situasi global

Kumulatif kasus Influenza A(H5N1) sejak tahun 2003 sampai 25 Desember 2017 sebanyak 860 kasus dengan 454 kasus kematian (CFR 52,79%)

yang dilaporkan dari 16 negara. (Update terakhir, Event Information WHO 29 September 2017).

Negara yang melaporkan kasus Influenza A (H5N1) pada tahun 2017 yaitu Mesir (3 Kasus dengan 1 Kematian.) dan Indonesia (1 kasus dengan 1 kematian).

b. Situasi di Indonesia

- Kasus konfirmasi :
Kumulatif kasus A(H5N1) sejak tahun 2005 sampai tahun 18 Januari 2018 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR 83,9%).
- Kasus pada minggu ini : Nihil
- Informasi minggu ini : Nihil

B. H5N6

a. Situasi global

Kumulatif kasus A(H5N6) sejak tahun 2014 sampai 18 Januari 2018 sebanyak 19 kasus dengan 10 kematian (CFR 37,5%) di negara China (Update WHO tanggal 19 Januari 2018).

b. Situasi di Indonesia

- Kasus konfirmasi :
Kumulatif kasus A(H5N6) sejak tahun 2013 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 adalah nihil.
- Kasus pada minggu ini :
- Nihil

c. Informasi minggu ini :nihil

C. H7N9

a. Situasi global

Kumulatif kasus flu burung A(H7N9) sejak tahun 2013 sampai 31 Desember 2017 dilaporkan sebanyak 1.623 kasus konfirmasi dengan 620 kematian (Update terakhir, WHO *event update* tanggal 31 Desember 2017).

b. Situasi di Indonesia

- Kasus konfirmasi
Kumulatif kasus sejak tahun 2013 sampai saat ini adalah nihil.
- Kasus pada minggu ini
- Nihil

c. Informasi minggu ini

- Nihil

D. H9N2

a. Situasi Global

Kumulatif kasus flu burung A(H9N2) pada tahun 2017 sebanyak 5 kasus. Kasus terakhir dilaporkan pada anak usia 20 bulan yang berasal dari Changsha, Provinsi Hunan, China. (WHO event update 31 Desember 2017).

b. Situasi di Indonesia

Kasus konfirmasi

Kumulatif kasus sejak tahun 2013 sampai saat ini adalah nihil.

Kasus pada minggu ini

- Nihil

c. Informasi minggu ini

Nihil

V. Demam Kuning

A. Situasi Global

Sejak Januari 2016 hingga 13 Januari 2018, 7 negara bagian Amerika melaporkan kasus konfirmasi Demam Kuning yaitu the Plurinational State of Bolivia, Brazil, Colombia, Ecuador, French Guiana, Peru, dan Suriname. Brazil sejak pertengahan tahun 2016 sampai Juni 2017 melaporkan 777 kasus konfirmasi dengan 261 kematian dan 1.659 kasus epizootik. Pada 1 Juli 2017 hingga 14 Januari 2018, ada 2.442 epizootik pada primata non-manusia yang dilaporkan di 21 entitas federal, bahkan di daerah yang sebelumnya tidak berisiko demam kuning. Dari jumlah tersebut, 411 konfirmasi laboratorium, 747 dalam penyelidikan, 817 diklasifikasikan sebagai tak tentu dan 467 orang discard. Epizootik yang dikonfirmasi untuk demam kuning dilaporkan oleh empat negara bagian (Mato Grosso, Minas Gerais, Rio de Janeiro, dan São Paulo); Namun, mayoritas (88%) dari epizootika yang dikonfirmasi terdaftar di negara bagian São Paulo.

Pada 14 September 2017 Nigeria melaporkan 1 kasus konfirmasi yang berasal dari bagian Kwara. Sampai 19 Desember 2017, Nigeria sudah melaporkan 341 suspek yang tersebar di 16 negara bagian dengan 32 kasus positif demam kuning dengan 9 kasus konfirmasi meninggal. (Event Information WHO 13 Januari 2018).

B. Situasi di Indonesia

1. Kasus konfirmasi

Kumulatif kasus sejak tahun 2013 sampai dengan tanggal 25 Desember 2017 adalah nihil.

2. Kasus terduga pada minggu ini nihil

C. Informasi minggu ini
Nihil

D. Respon Kesehatan Masyarakat

Sejak September 2017, ketika demam kuning dikonfirmasi pada kasus manusia dan epizootik di São Paulo, otoritas nasional telah mengintensifkan kegiatan vaksinasi. Otoritas nasional telah mengintensifkan kegiatan vaksinasi melalui kampanye imunisasi rutin dan pencegahan. Selain itu, otoritas kesehatan negara bagian dan kota telah memperkuat layanan kesehatan untuk pengelolaan kasus dan telah melakukan komunikasi risiko.

Pada awal Januari 2018, untuk mengurangi risiko wabah demam kuning, Kementerian Kesehatan Brasil mengumumkan rencana melakukan kampanye vaksinasi demam kuning massal yang mencakup dosis standar (0,5 mL) dan (0,1 mL). Kampanye akan berlangsung di São Paulo dan Rio de Janeiro, dari tanggal 25 Januari sampai 17 Februari dan di Bahia, dari tanggal 19 Februari sampai 3 Maret. Tujuannya adalah untuk memvaksinasi 21,8 juta orang (16,5 juta dengan dosis terfraksionasi dan 5,3 juta dengan dosis standar) yang tinggal di 77 kotamadya di ketiga negara bagian ini.

VI. Pes (Plague)

A. Situasi Global

Hingga tanggal 27 November 2017 dilaporkan sebanyak 2.417 kasus, 498 kasus diantaranya merupakan kasus konfirmasi dengan 209 kematian di Madagaskar dengan 1.854 kasus tipe *pneumonic* dan 355 kasus tipe *bubonic*, 1 kasus *septicemic*, dan 207 kasus masih belum teridentifikasi. Selain itu, 7.318 kontak yang saat ini berada di bawah tindak lanjut dicapai oleh tim lapangan dan diberi antibiotik sebagai tindakan pencegahan. (WHO Plague Outbreak Madagascar External Situation Report 14, 4 Desember 2017)

WHO menilai risiko penyebaran Pes di tingkat nasional madagaskar tergolong sangat tinggi sedangkan risiko penyebaran Pes pada tingkat regional (wilayah kepulauan Indian Ocean) tergolong moderate/menengah karena frekuensi penerbangan antar pulau dan wilayah Afrika timur. Risiko penyebaran pes pada tingkat internasional sangat rendah. WHO menyarankan untuk tidak membatasi hubungan baik perdagangan ataupun perjalanan bagi pelaku perjalanan yang akan masuk ke Madagaskar.

B. Situasi di Indonesia

Sejak tahun 2010 hingga tahun 2016 tidak ada kasus konfirmasi Pes pada manusia. Namun, untuk sampel vektor yaitu hewan pengerat (rodensia) dilaporkan sejak tahun 2010 hingga tahun 2016 sebanyak 2621 sampel diperiksa dengan 71 sampel terkonfirmasi positif Pes.

C. Informasi minggu ini

- Nihil

VII. Ebola

A. Situasi Global

Pada tanggal 2 Juli 2017, WHO telah mendeklarasikan berakhirnya KLB penyakit virus ebola di DR Kongo. Pernyataan ini dilakukan setelah 42 hari (2 kali 21 hari masa inkubasi siklus virus) dari kasus konfirmasi terakhir yang dilaporkan di Provinsi Bas-Uele. KLB ini berawal dari kasus kluster penyakit dan kematian yang tidak diketahui dan dilaporkan pada 11 Mei 2017. Ini merupakan KLB Ebola ke-8 di DR kongo sejak tahun 1976.

Pada KLB ini tercatat sebanyak 8 kasus (5 kasus confirm, 3 kasus probable) dengan 4 kematian (CFR 50%). Seluruh kasus tersebut dilaporkan dari wilayah (Nambwa, Ngayi, dan Mabongo) Likati, Provinsi Bas Uele, DRC. Adapun kontak yang diidentifikasi sebanyak 583 orang, dan tidak ada yang menunjukkan gejala pada seluruh kontak tersebut (External Situation Report WHO, 2 Juli 2017).

B. Situasi di Indonesia

1. Kasus konfirmasi

Kasus konfirmasi sampai saat ini adalah nihil.

2. Kasus terduga pada minggu ini nihil

C. Informasi minggu ini nihil

Terima kasih
Salam,
Direktorat SKK